

"*Systematic Literature Review (SLR): Kepemimpinan Situasional dalam Industri Penerbangan*"

Gusnia Khairunnisa Siregar^{1*}, Sri Rahayu Surtiningtyas²

^{1,2}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia
Email: gksiregar1603@gmail.com

Received :
21 Mei 2024

Revised :
31 Mei 2024

Accepted :
30 Juni 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepemimpinan situasional dalam industri penerbangan. Industri penerbangan merupakan sektor yang dinamis dan kompleks, membutuhkan manajemen yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam industri ini adalah kepemimpinan situasional, di mana pemimpin menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan tingkat kesiapan dan kompetensi tim dalam menghadapi situasi tertentu. Untuk mendapatkan pemahaman tentang pendekatan terbaik dalam kepemimpinan situasional yang diterapkan dalam industri penerbangan, penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* yang mengumpulkan informasi dari berbagai studi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan situasional berdampak positif terhadap keselamatan penerbangan dengan respons yang tepat terhadap situasi darurat atau tekanan yang timbul selama penerbangan. Selain itu, dengan menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi operasional yang berbeda, pemimpin dapat membimbing tim dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Kesimpulannya, kepemimpinan situasional dapat menjadi alat yang efektif dalam menaikkan tingkat keselamatan dan efisiensi operasional dalam industri penerbangan. Dengan memahami dan menerapkan praktik terbaik dalam kepemimpinan situasional, perusahaan penerbangan dapat mengoptimalkan kinerja mereka dan mempertahankan posisi kompetitif di pasar.

Kata kunci: kepemimpinan situasional, industri penerbangan, keselamatan, efisiensi operasional

ABSTRACT

The purpose of this research is to define and describe situational leadership's role in the aviation industry. The aviation industry is a dynamic and sophisticated sector, requiring effective management in facing various challenges and exploiting opportunities. One approach that has proven effective in this industry is situational leadership, where the leader adjusts his style in directing to the team's level of readiness and competency in dealing with a particular situation. The research method employed is Systematic Literature Review (SLR), which collects data from numerous previous studies to better understand best practices in situational leadership that can be applied in the aviation industry. The research results show that situational leadership contributed positive impacts to the flight safety with appropriate responses to emergency or stressful situations that arise during flights.

Additionally, by adapting his or her leadership style to suit different operational situations, leaders can guide teams more effectively, increasing overall operational efficiency. In conclusion, situational leadership can be an effective tool in improving safety and operational efficiency in the aviation industry. By understanding and implementing best practices in situational leadership, airlines can optimize their performance and maintain a competitive position in the marketplace.

Keywords: *situational leadership, aviation industry, safety, operational efficiency*

PENDAHULUAN

Perusahaan penerbangan, baik milik swasta maupun pemerintah, memiliki peran penting dalam menyediakan layanan transportasi udara yang aman dan andal. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan penerbangan harus mematuhi berbagai regulasi dan standar internasional yang ditetapkan oleh badan-badan seperti *International Civil Aviation Organization*, disingkat ICAO. Dalam era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan dalam industri penerbangan semakin sengit, sehingga perusahaan harus memberikan layanan unggul kepada konsumen dan mitra bisnis. Dunia penerbangan merupakan sektor yang sangat dinamis dan kompleks, melibatkan berbagai aspek teknis, operasional, dan pelayanan. (Mahyuddin et al., 2021; Poerwanto, 2017; Sari & Mardalena, 2021; Shobirin & Ali, 2019)

Untuk mencapai kesuksesan, perusahaan penerbangan harus beroperasi dengan efisiensi tinggi, menjaga keamanan dan keselamatan, serta memberikan pelayanan yang memuaskan kepada penumpang. Selain faktor teknik dan operasional, kemampuan manajemen dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang juga sangat menentukan keberhasilan perusahaan penerbangan. Di balik kesuksesan ini, peran pemimpin sangat vital. Pemimpin yang efektif mampu mengarahkan organisasi menuju visi dan misi yang jelas, serta membangun budaya kerja yang produktif dan inovatif. (Iswahyudi et al., 2023; Bahri, 2020; Susanto, 2019)

Studi tentang kepemimpinan telah dilakukan secara ekstensif sejak Bass di tahun 1990, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan sejati lebih berkaitan dengan kemampuan dan penghargaan pemimpin, bukan sekedar proses manajemen. Kepemimpinan modern didefinisikan sebagai serangkaian karakteristik kepribadian pemimpin, yang menyatakan bahwa pemimpin dapat memiliki pengaruh langsung terhadap organisasi yang mereka pimpin tidak hanya melalui pengalaman atau pelatihan, tetapi juga melalui kemampuan bawaan. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada aplikasi praktis kepemimpinan situasional dalam konteks penerbangan. (Abdullah, 2020; Bass & Avolio, 1990; Sinaga & Subroto, 2023)

Dalam industri penerbangan, kepemimpinan memainkan peran yang lebih kritis dibandingkan industri lain. Kegagalan dalam industri penerbangan tidak hanya terbatas pada kerugian finansial tetapi juga dapat berarti kehilangan nyawa dan properti baik di udara maupun darat. Pada artikel ilmiah yang sudah diterbitkan hingga kini, membahas tentang hubungan antara karakteristik kepemimpinan tertentu atau gaya kepemimpinan dengan kinerja bisnis secara keseluruhan. Meskipun begitu, tidak ada konsensus di antara para ahli mengenai definisi kepemimpinan dalam hal karakteristik spesifik, kemampuan, maupun pengaruh keseluruhan. Penelitian ini berdiri di garis depan studi kepemimpinan dalam industri penerbangan dengan mengintegrasikan literatur terbaru dan analisis kontekstual yang mendalam. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif dan analisis kasus terbaru, penelitian ini akan berkontribusi dalam

memajukan pemahaman pada praktik kepemimpinan dalam industri penerbangan. (KUTLU & BAŞDEMİR, 2022; Murari, 2011; Weed et al., 1976)

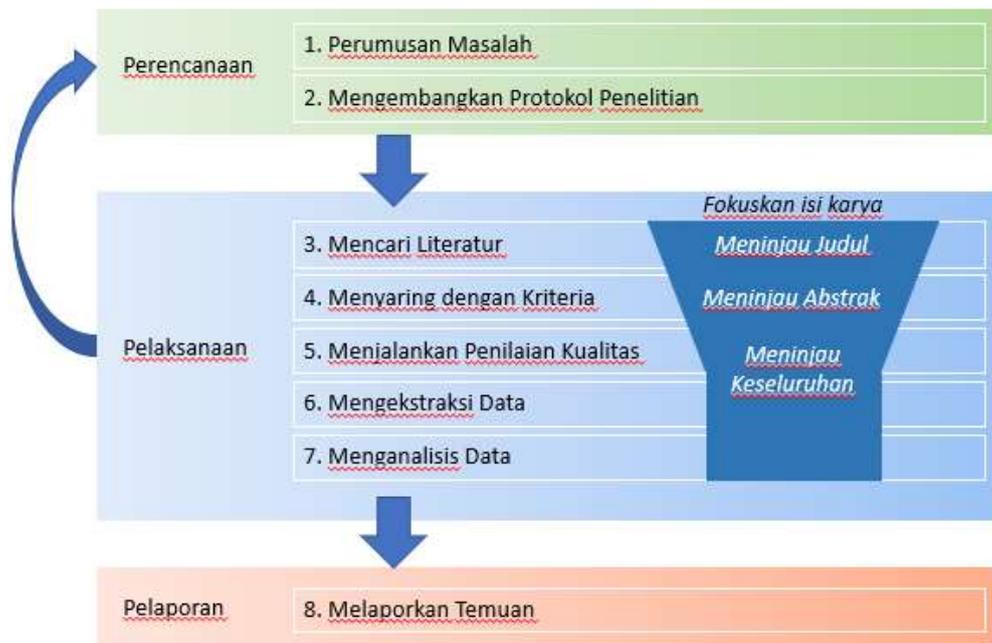
Kepemimpinan dalam industri penerbangan menuntut kemampuan untuk menyesuaikan dengan segera terhadap perubahan situasi dan kondisi. Kepemimpinan yang baik mampu mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta mengimplementasikan strategi yang efektif untuk menggapai kesuksesan jangka panjang. Salah satu pendekatan kepemimpinan dalam industri ini adalah kepemimpinan situasional. Dalam kepemimpinan situasional, pemimpin menyelaraskan gaya kepemimpinannya dengan tingkat kesiapan dan kompetensi tim dalam menghadapi situasi tertentu. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dan responsivitas yang tinggi, yang sangat dibutuhkan dalam industri penerbangan yang penuh dengan dinamika. (Arfianty et al., 2021; Fuadi et al., 2024)

Konsep kepemimpinan situasional dari Hersey dan Blanchard mengenalkan empat level kesiapan pengikut dalam notasi R1 hingga R4. Peringkat kesiapan atau kematangan bawahan dapat dikenali oleh dua karakteristik utama: kemampuan dan kemauan dalam mengatur perilaku mereka sendiri, serta seberapa jauh mereka mempunyai dan bersedia menuntaskan tugas tertentu. Pemimpin yang menggunakan pendekatan ini mampu mengenali tingkat perkembangan anggota tim dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya untuk mendukung dan mendorong kinerja karyawan. Pendekatan ini sangat efektif dalam mengatasi berbagai tantangan di industri penerbangan, di mana situasi dapat berubah dengan cepat dan memerlukan respons yang tepat dan cepat. Peran penting dari kepemimpinan situasional adalah memfasilitasi lingkungan kerja yang adaptif juga proaktif, serta meningkatkan kepercayaan dan motivasi dalam tim. Maka dari itu, penting untuk dilakukan penelitian tentang peran kepemimpinan situasional dalam industri penerbangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepemimpinan situasional dalam industri penerbangan. Secara khusus, penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana pendekatan kepemimpinan situasional dapat diterapkan secara efektif dalam mengatasi tantangan di industri penerbangan. (Abbas et al., 2020; Djaluputro & Andrias, 2023; Zukhruf & Azani, 2023)

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan ialah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR dalam hal ini, berupa pendekatan yang terstruktur dan transparan dalam menentukan, menilai, dan menginterpretasi semua penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian yang spesifik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara menyeluruh dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, SLR digunakan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan situasional dalam industri penerbangan. (Musri & Erbara, 2022).

Penelitian SLR yang berhasil melibatkan tiga tahap utama: perencanaan peninjauan, pelaksanaan peninjauan, dan pelaporan peninjauan. Menurut Xiao & Watson (2019), meskipun terdapat perbedaan prosedur di berbagai jenis *Systematic Literature Review*, semua tinjauan dapat dilakukan dengan mengikuti delapan langkah umum berikut. (Brereton et al., 2007; Kitchenham et al., 2007; Xiao & Watson, 2019)



Gambar 1.
Proses *Systematic Literature Review*
Sumber: Xiao & Watson (2019)

Dalam proses mencari literatur dan pengumpulan data, peneliti menggunakan Google Scholar sebagai sumber data utama. Google Scholar dipilih karena menyediakan akses luas terhadap berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pencarian dengan kata kunci yang spesifik terkait dengan kepemimpinan situasional dan industri penerbangan untuk memastikan bahwa jurnal-jurnal yang diperoleh memiliki relevansi tinggi dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Populasi data penelitian terdiri dari 10 jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu sebelas tahun, yaitu dari tahun 2013 hingga 2024. Jurnal-jurnal tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat, yaitu harus berfokus pada peran kepemimpinan situasional dalam industri penerbangan. Pemilihan rentang waktu lima tahun bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dihimpun mencerminkan perkembangan terbaru dan relevan pada bidang ini. Jurnal-jurnal tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, tren, serta kesenjangan penelitian yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat turut berperan dalam memberikan keluasan pemahaman mengenai bagaimana kepemimpinan situasional diterapkan dan berdampak pada industri penerbangan dengan menggunakan metode SLR. Analisis yang dilakukan melalui SLR akan memberikan wawasan yang mendalam dan berbasis bukti mengenai praktik kepemimpinan yang efektif, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut di bidang ini.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian (*Research Question*) ialah pertanyaan yang secara spesifik disusun untuk mengarahkan fokus penelitian dan mencari jawaban atau pemahaman mendalam tentang suatu topik atau fenomena tertentu. Berikut ini adalah *research question* pada penelitian ini

- a. RQ1. Apa saja bidang yang mengimplementasikan kepemimpinan situasional?
- b. RQ2. Apa saja metodologi yang diperlukan dalam meneliti topik tersebut jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian?

- c. RQ3. Bagaimana kepemimpinan situasional berkontribusi positif terhadap industri penerbangan?

Proses Pencarian

Pada penelitian ini, proses pencarian literatur dilakukan menggunakan Google Scholar sebagai sumber data utama. Pemilihan Google Scholar didasarkan pada kemampuannya untuk menyediakan akses yang luas dan gratis terhadap berbagai publikasi ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Google Scholar memungkinkan peneliti untuk menemukan artikel jurnal, tesis, buku, dan makalah konferensi yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini memfokuskan pencariannya pada jurnal-jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu sebelas tahun, yaitu dari tahun 2013 hingga 2024. Rentang waktu ini dipilih untuk memastikan bahwa literatur yang dikumpulkan adalah terkini dan relevan dengan kondisi dan perkembangan terbaru dalam industri penerbangan. Dengan membatasi pencarian pada periode ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dianalisis adalah yang paling mutakhir, sehingga memberikan wawasan yang lebih akurat dan relevan terhadap peran kepemimpinan situasional dalam industri penerbangan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam, yang akan membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, serta gap dalam literatur yang ada mengenai topik tersebut. Hasil dari proses pencarian ini akan menjadi dasar bagi analisis lebih lanjut dan pembahasan pada penelitian ini.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian tentang kepemimpinan situasional, terdapat dua kriteria utama yang harus dipertimbangkan. Kriteria inklusi, adalah karakteristik yang harus dijalankan oleh setiap anggota populasi yang dipilih untuk penelitian. Di sisi lain, kriteria eksklusi, juga melibatkan proses mengeliminasi subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi namun dianggap tidak relevan untuk dibahas lebih lanjut karena berbagai alasan. Proses ini menegaskan bahwa hanya data yang benar-benar sesuai dan berguna yang akan dimasukkan dalam penelitian dan pembahasan. (Nursalam et al., 2020)

Penelitian ini menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa hanya literatur yang relevan dan dengan kualitas tinggi yang dianalisis. Kriteria inklusi mencakup jurnal-jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu sebelas tahun terakhir (2013-2024), berfokus pada peran kepemimpinan situasional dalam industri penerbangan dan ditulis dalam bahasa Inggris. Jurnal yang dipilih juga harus tersedia dalam teks lengkap dan telah melalui proses *peer-review* untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya. Sebaliknya, kriteria eksklusi meliputi jurnal yang tidak berhubungan langsung dengan topik penelitian, artikel yang hanya tersedia dalam bentuk abstrak, serta publikasi yang tidak melewati proses *peer-review* atau yang diterbitkan sebelum tahun 2013. Dengan menetapkan kriteria ini, penelitian ini berupaya mengumpulkan data yang relevan, terkini, dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Penilaian Kualitas Studi

Quality Assessment dalam penelitian ini merupakan langkah penting untuk menilai kualitas studi atau penelitian yang dipilih menurut kriteria yang telah ditentukan. Evaluasi ini memastikan bahwa hanya studi-studi yang memenuhi standar kualitas yang tinggi yang akan digunakan dalam analisis, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan valid. Pada penelitian ini, terdapat tiga pertanyaan penilaian kualitas yaitu:

- a. QA1: Apakah artikel tersebut telah melalui proses *peer-review*?
- b. QA2: Apakah metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian?

- c. QA3: Apakah hasil dan kesimpulan yang disajikan didukung oleh data yang kuat dan analisis yang tepat?

Dengan jurnal-jurnal yang telah diseleksi, akan dilakukan penilaian pada jawaban untuk setiap pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pada penilaian ini akan diterapkan indikator-indikator berikut:

- a. Y (Ya): Jurnal yang diteliti memenuhi kriteria dalam *Quality Assessment*.
b. T (Tidak): Jurnal yang diteliti tidak memenuhi kriteria dalam *Quality Assessment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dilakukan penelusuran literatur dan teridentifikasi 25 studi terdahulu dari berbagai sumber dengan bantuan Google Scholar. Selanjutnya, tahap seleksi berikutnya melibatkan beberapa langkah untuk menyaring jurnal yang relevan dan berkualitas tinggi. Dari 25 jurnal tersebut, 18 jurnal awalnya terpilih berdasarkan kriteria umum. Namun, setelah seleksi ulang yang lebih ketat menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, hanya 15 jurnal yang dianggap memenuhi syarat. Selanjutnya, penilaian kualitas dilakukan terhadap 15 jurnal yang terpilih, menggunakan pertanyaan dan indikator yang sudah ditentukan. Hasil asesmen kualitas ini mengungkapkan bahwa terdapat 10 jurnal saja yang mampu memenuhi standar kualitas yang ditentukan untuk dianalisis lebih lanjut. Informasi tentang hasil dari *Quality Assessment* ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil *Quality Assessment*

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Papazafiroopoulos	The effects of leadership style on the overall success of executives in the airline industry.	2013	Y	Y	Y	✓
2	Melton et al.	Situational leadership styles in United States Air Force Air Traffic Control Towers.	2014	Y	Y	Y	✓
3	Ayiei et al.	The role of leadership in aviation safety and aircraft airworthiness.	2020	Y	Y	Y	✓
4	Manyuchi & Sukdeo	Application of the Situational Leadership Model to achieve effective performance in mining organizations teams.	2021	Y	Y	Y	✓
5	KUTLU & BAŞDEMİR	Examining of the Relationship Between Pilot's Leadership Styles and Crew Resource Management Practices (CRM) in Airline Operations.	2022	Y	Y	Y	✓
6	Papasava & Njeru	Leadership Styles as Perceived in the Changing Aviation Industry and their Effect on Pilot Commitment: A Kenyan Case Study.	2022	Y	Y	Y	✓
7	Clarke	Power-up with emotional intelligence: Exploring flight	2023	Y	Y	Y	✓

		attendant leadership and crew resource management in a dynamic post-pandemic travel environment.					
8	Richardson	An Investigation into leading a multigenerational workforce within the health and social care environment using Situational Leadership.	2023	Y	Y	Y	✓
9	Kapotwe & Bamata	Evaluating The Applicability of Situational Leadership Theory in Small and Medium-Sized Enterprises.	2024	Y	Y	Y	✓
10	Saleem et al.	Situational leadership during the post-pandemic crisis: a case of Amanah Institute.	2024	Y	Y	Y	✓

Sumber: Penulis (2024)

Selanjutnya pembahasan mengenai jawaban dari *Research Question*: RQ1, RQ2, dan RQ3.

RQ1. Apa saja bidang yang mengimplementasikan kepemimpinan situasional?

Tabel 2.
Pengelompokan Bidang

No	Bidang	Total
1	Penerbangan	6
2	Pertambangan	1
3	Perawatan kesehatan	1
4	Pendidikan	1

Sumber: Penulis (2024)

Dari hasil pengelompokan bidang dalam artikel-artikel yang disebutkan, dapat dilihat bahwa mayoritas artikel berfokus pada bidang penerbangan, dengan lima artikel yang membahas topik tersebut. Bidang penerbangan mencakup berbagai aspek kepemimpinan, seperti gaya kepemimpinan dan praktik *Crew Resource Management* (CRM) dalam operasi maskapai penerbangan, serta peran kepemimpinan dalam keselamatan penerbangan dan keandalan pesawat. Selain itu, terdapat satu artikel yang berkaitan dengan bidang pertambangan, yang membahas penerapan Model Kepemimpinan Situasional untuk mencapai kinerja efektif dalam tim organisasi pertambangan.

Pada bidang perawatan kesehatan terdapat juga artikel yang membahas kepemimpinan dalam menghadapi lingkungan perjalanan pasca-pandemi yang dinamis. Artikel lainnya mengenai *Human Resource Management* (HRM) dalam lingkungan kesehatan dan sosial, yang menyoroti kepemimpinan dalam memimpin keberagaman generasi dalam lingkungan tersebut. Terakhir, ada satu artikel yang berfokus pada pendidikan, dengan mengevaluasi penerapan Teori Kepemimpinan Situasional dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dengan demikian, artikel-artikel ini memberikan wawasan yang beragam tentang berbagai konteks industri di mana kepemimpinan berperan penting.

RQ2. Apa saja metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian?

Tabel 3.
Pengelompokan Metodologi

No	Metodologi	Total
1	Metode survei	1
2	Analisis faktor, Korelasi Spearman, Analisis regresi linear	1
3	Pendekatan campuran	3
4	Pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif fenomenologi	2
5	Studi kasus	1
6	Penelitian empiris	1
7	Pendekatan wawancara semi-struktural	1

Sumber: Penulis (2024)

Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel-artikel tersebut sangat bervariasi, mencerminkan kompleksitas dalam memahami dan menganalisis berbagai aspek kepemimpinan. Beberapa penelitian menggunakan pendekatan survei dengan jumlah responden yang signifikan, seperti dalam penelitian yang menghubungkan gaya kepemimpinan pilot dengan praktik *Crew Resource Management* (CRM) dalam operasi maskapai penerbangan. Metode analisis faktor, korelasi Spearman, dan analisa regresi linear dipakai untuk mengidentifikasi dampak positif model kepemimpinan dalam berbagai aspek kinerja dan sikap dalam situasi operasional yang berbeda.

Di sisi lain, beberapa penelitian lebih condong pada pendekatan kualitatif, seperti studi kasus yang menganalisis kecelakaan Hawker Sidley Nimrod XV230, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang konteks dan faktor-faktor yang terlibat. Pendekatan kualitatif fenomenologi juga digunakan untuk mengeksplorasi persepsi pramugari terhadap kecerdasan emosional dan keterampilan kepemimpinan dalam lingkungan perjalanan pasca-pandemi yang dinamis. Pendekatan campuran, yang menggabungkan elemen kualitatif dan kuantitatif, juga diterapkan dalam beberapa penelitian untuk mendukung temuan empiris dengan teori yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memahami peran dan dampak kepemimpinan dalam konteks yang beragam, diperlukan pendekatan metodologis yang beragam pula.

RQ3. Bagaimana kepemimpinan situasional berkontribusi positif terhadap industri penerbangan?

Tabel 4.
Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Hasil	Kontribusi
1	Papazafiroopoulos (2013)	Leadership style can positively impact the overall industry operation by influencing the success and performance of executives, which in turn affects the organization's success. Strong, innovative, and visionary leadership is essential for organizational success and growth, regardless of the industry.	+
2	Melton et al. (2014)	The results indicate that the type of leadership applied is contingent upon the leader's level of trust in their crew members' capabilities. Furthermore, in most situations, leaders tend to adapt their leadership style to ensure the highest level of safety within the work environment. This suggests a preference for a situational leadership style.	+
3	Ayiei et al. (2020b)	The study has concluded that operational airworthiness is dependent on the ability of organizational leadership to provide effective direction, stimulate teamwork and organizational learning, and establish sound risk management	+

		framework necessary for not only isolating the hazards and risks as well as mitigate against all aspects that may have a direct or an indirect effect on airworthiness.	
4	KUTLU & BAŞDEMİR (2022)	Effective leadership styles in the aviation industry have a positive impact on crew resource management practices, which aim to minimize human errors and enhance flight safety. These positive impacts lead to faster decision-making, problem-solving, and better overall performance in emergency situations, ultimately contributing to safer and more efficient industry operations.	+
5	Clarke (2023)	The findings suggest that flight attendants who employ an assertive leadership approach effectively elicit passenger compliance, which in turn enhances the perception of their recognized authority. This observation underscores the positive impact of situational leadership, demonstrating how adapting leadership styles to specific circumstances can lead to improved outcomes in terms of authority recognition and compliance.	+
6	Papasava & Njeru (2023)	The results reveal that situational leadership, particularly the transition from transactional to transformational leadership, significantly enhances pilot commitment and performance. These findings strongly advocate for the adoption of situational leadership strategies within state airlines. By leveraging transformational leadership practices, airline leaders can cultivate a more committed and high-performing pilot workforce, thereby effectively addressing the industry's demand-supply imbalance.	+

Sumber: Penulis (2024)

Kepemimpinan situasional secara signifikan berkontribusi positif terhadap industri penerbangan dengan cara menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kebutuhan yang spesifik. Dalam industri yang dinamis dan penuh tantangan seperti penerbangan, kemampuan untuk beradaptasi dan merespons perubahan adalah kunci keberhasilan. Kepemimpinan situasional memungkinkan pemimpin untuk menggunakan pendekatan yang paling sesuai dalam berbagai konteks, seperti perubahan regulasi, fluktuasi harga minyak, ketidakstabilan politik, dan gangguan rantai pasokan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengadopsi kepemimpinan transformasional sebagai bagian dari kepemimpinan situasional, para pemimpin di industri penerbangan dapat meningkatkan komitmen dan kinerja pilot. Kepemimpinan transformasional, yang berfokus pada inspirasi, motivasi, dan pengembangan individu, terbukti lebih efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan loyalitas serta kepuasan kerja pilot. Dengan demikian, pergeseran dari kepemimpinan transaksional yang lebih berbasis pada imbalan dan hukuman, menuju kepemimpinan transformasional, dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan produktivitas karyawan.

Selain itu, dalam hal efisiensi operasional, kepemimpinan situasional memungkinkan pemimpin untuk lebih baik memahami kebutuhan dan kemampuan tim mereka. Berdasarkan hasil penelitian oleh Melton et al. (2014), pemimpin cenderung mengubah gaya kepemimpinan mereka menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. Misalnya, dalam situasi normal pemimpin dapat mendorong partisipasi dan otonomi lebih besar dari anggota tim untuk meningkatkan efisiensi, sementara dalam situasi darurat, mereka dapat beralih ke gaya yang lebih direktif untuk memastikan tindakan cepat dan terkoordinasi.

Dengan menerapkan kepemimpinan situasional, para pemimpin di industri penerbangan dapat secara efektif mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan memastikan bahwa mereka mampu menjaga kinerja tinggi dan komitmen dari para pilot. Hal ini, pada akhirnya, membantu mengatasi ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan pilot di industri penerbangan. Dengan kata lain, kepemimpinan situasional tidak hanya berkontribusi pada peningkatan performa individu tetapi juga mendukung stabilitas dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Melalui eksplanasi pada pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bidang-bidang yang mengimplementasikan kepemimpinan situasional termasuk industri penerbangan, pertambangan, dan perawatan kesehatan. Dalam industri penerbangan, kepemimpinan situasional dapat diterapkan dalam meningkatkan keselamatan penerbangan dan efisiensi operasional. Pada industri pertambangan, model ini digunakan sehingga tercapai kinerja efektif dalam tim organisasi. Sementara itu, dalam perawatan kesehatan, kepemimpinan situasional membantu dalam memimpin tenaga kerja multigenerasi dengan lebih baik.
2. Metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut sangat beragam. Beberapa penelitian menggunakan pendekatan survei dengan analisis faktor, korelasi Spearman, dan analisis regresi linear. Pendekatan campuran juga umum digunakan, yang melibatkan penelitian empiris untuk mendukung teori yang ada. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti pendekatan kualitatif fenomenologi dan studi kasus juga digunakan dalam beberapa penelitian.
3. Kepemimpinan situasional berperan penting dalam meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional dalam industri penerbangan melalui penyesuaian gaya kepemimpinan yang tepat. Dengan respons yang tepat terhadap situasi darurat atau tekanan, pemimpin dapat membimbing tim dengan lebih efektif, yang pada akhirnya dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B., Tambunan, R., & Rahmatia. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Situasional dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening pada PD. BPR Bahteramas di Sulawesi Tenggara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 295–313.
- Abdullah, N. A. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Semangat Para Taruna Kegiatan Praktik Berlayar pada Kapal Latih di Politeknik Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong*. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong.
- Arfianty, N. R., Wahjono, S. I., & Maretasari, R. (2021). Peran Gaya Kepemimpinan Situasional, Budaya Organisasi dan Manajemen Bakat terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Garuda Indonesia Management Office di Surabaya. *IMPROVEMENT*, 1(1), 69–84.
- Ayiei, A., Pollock, L., Khan, F. N., Murray, J., Baxter, G., & Wild, G. (2020a). The Role of Leadership in Aviation Safety and Aircraft Airworthiness. *Scienco: Fatigue of Aircraft Structure*, 12, 1–14.
- Ayiei, A., Pollock, L., Khan, F. N., Murray, J., Baxter, G., & Wild, G. (2020b). The Role of Leadership in Aviation Safety and Aircraft Airworthiness. *Fatigue of Aircraft Structures*, 2020(12), 1–14. <https://doi.org/10.2478/fas-2020-0001>
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1990). Developing Transformational Leadership: 1992 and Beyond. *Journal of European Industrial Training*, 14(5).

- Brereton, P., Kitchenham, B. A., Budgen, D., Turner, M., & Khalil, Mo. (2007). Lessons from applying the systematic literature review process within the software engineering domain. *The Journal Systems and Software*, 571–583.
- Clarke, C. L. (2023). *Power-up with Emotional Intelligence: Exploring Flight Attendant Leadership and Crew Resource Management in a Dynamic Post-pandemic Travel Environment* [Dissertations, The University of Southern Mississippi]. <https://aquila.usm.edu/dissertations>
- Djaluputro, S., & Andrias, S. M. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Keterikatan Karyawan di PT. DMI: Studi Kasus Kualitatif. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 514–529.
- Fuadi, A. B. F., Purwanto, Syarifah, L., Amin, M., & Maryono. (2024). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Korwil Disdikbud Kec. Borobudur. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretarisan*, 9(1), 15–30.
- Iswahyudi, M. S., Munizu, M., Mukthamar, A., Badruddin, S., Suryani, L., Kustanti, R., Dewi, L. P., Januaripin, M., Dewi, A. R., Munawar, A., & Kelana, R. P. (2023). *Kepemimpinan Organisasi (Teori dan Praktik)* (Efitra, Ed.). PT. Green Pustaka Indonesia.
- Kapotwe, J. M., & Bamata, N. H. (2024). Evaluating The Applicability of Situational Leadership Theory in Small and Medium-sized Enterprises. *Corporate Governance: Participants, Mechanisms, and Performance*, 14–20. <https://doi.org/10.22495/cgpmpp2>
- Kitchenham, B., Charters, S., Budgen, D., Brereton, P., Turner, M., Linkman, S., Jorgensen, M., Mendes, E., & Visaggio, G. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*.
- KUTLU, E. B., & BAŞDEMİR, M. (2022). Examining of the Relationship Between Pilot's Leadership Styles and Crew Resource Management Practices (CRM) in Airline Operations. *Havacılık ve Uzay Çalışmaları Dergisi*, 2(2), 24–44. <https://doi.org/10.52995/jass.1034004>
- Mahyuddin, Rangan, P. R., Nur, N. K., Halim, H., Tumpu, M., Sudirman, Sugiyanto, G., Lapian, F. E. P., & Katjo, S. (2021). *Perancangan Bandar Udara* (J. Simarmata, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Manyuchi, M. M., & Sukdeo, N. (2021). Application of the Situational Leadership Model to Achieve Effective Performance in Mining Organizations Teams. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Sao Paulo, Brazil*, 412–416.
- Melton, W. D., Depperschmidt, C. L., & Bliss, T. J. (2014). Situational Leadership Styles in United States Air Force Air Traffic Control Towers. *International Journal of Aviation, Aeronautics, and Aerospace*, 1(4). <https://doi.org/10.58940/2374-6793.1036>
- Murari, K. (2011). Role of leadership style and employees personal characteristics on employee empowerment. *Asian Journal of Research in Social Sciences and Humanities*, 1(2), 31–50.
- Musri, & Erbara, A. (2022). Systematic Literature Review: Implementasi Prinsip-Prinsip Administrasi Keuangan di Indonesia. *JIEE: Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(2022), 1–10. <http://mendeley.com>
- Nursalam, K., Misbahatul, E., Yusuf, A., Kurniawati, N. D., Sukartini, T., Efendi, F., Kusumaningrum, T., & Priyantini, D. (2020). *Pedoman Penyusunan Literature dan Systematic Review*.
- Papasava, A., & Njeru, B. B. (2023). Leadership Styles as Perceived in the Changing Aviation Industry and their Effect on Pilot Commitment: A Kenyan Case Study. *Leadership & Developing Societies*, 7(1), 85–108. <https://citizentv.co.ke/business/kenya-airways->
- Papazafiroopoulos, I. A. (2013). *The Effects of Leadership Style on The Overall Success of Executives in The Airline Industry*.
- Poerwanto, E. (2017). *Analisis Ergonomi Makro Pada Industri Penerbangan Indonesia Untuk Peningkatan Keselamatan Penerbangan*.

- Richardson, C. J. (2023). *An Investigation into Leading A Multigenerational Workforce Within The Health and Social Care Environment Using Situational Leadership*.
- Saleem, I., Ashfaq, M., & Ul-Durar, S. (2024). Situational Leadership During The Post-pandemic Crisis: a Case of Amanah Institute. *Emerald Emerging Markets Case Studies*, 14(2), 1–21. <https://doi.org/10.1108/EEMCS-07-2023-0267>
- Sinaga, D. J., & Subroto, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Petugas. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 9(1), 1369–1379.
- Weed, S. E., Mitchell, T. R., & Moffitt, W. (1976). Leadership style, subordinate personality, and task type as predictors of performance and satisfaction with supervision. *Journal of Applied Psychology*, 61(1), 58–66.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.
- Zukhruf, W. M., & Azani, M. Z. (2023). Implementasi Model Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam: Analisis Skema, Capaian dan Hambatan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 245–256.